

## MEMAHAMI STRUKTUR DAN KONTEN AL-QUR'AN DAN HADITS: PANDUAN UNTUK PELAJAR MTS

Jabal Nur Aksal<sup>1</sup>, Haeratunnisa<sup>2</sup>, Umami Nur Kholifah<sup>3</sup>, M. Irsan<sup>4</sup>,  
Gurnaemi Pratiwi<sup>5</sup>, Rahmat Nur<sup>6</sup>

STAI Al-Gazali Bulukumba

[jabalknur116@gmail.com](mailto:jabalknur116@gmail.com)<sup>1</sup>, [haeratunn990@gmail.com](mailto:haeratunn990@gmail.com)<sup>2</sup>, [uminur2076@gmail.com](mailto:uminur2076@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[irsankinfinity3@gmail.com](mailto:irsankinfinity3@gmail.com)<sup>4</sup>, [pratiwigurnaemi@gmail.com](mailto:pratiwigurnaemi@gmail.com)<sup>5</sup>, [muh.rahmatnur.sdrm@gmail.com](mailto:muh.rahmatnur.sdrm@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstrak:** Dalam Islam, Al-Qur'an dan Hadits menjadi fondasi utama yang membentuk landasan ajaran agama dan hukum. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengandung wahyu Allah SWT dan berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Sementara itu, Hadits, yang merekam ucapan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW, bertindak sebagai penjelas Al-Qur'an. Artikel ini mendalami struktur dan isi Al-Qur'an serta Hadits, termasuk elemen seperti surah, ayat, juz, serta tema-tema utama seperti hukum, kisah nabi, dan nasihat spiritual. Artikel ini juga menjelaskan jenis, komponen, dan isi Hadits yang meliputi aspek moral, etika, ajaran agama, dan hukum syariah. Tujuan dari kajian ini adalah memberikan wawasan yang mendalam kepada pelajar, khususnya MTs tentang peran penting kedua sumber ini dalam kehidupan Islam.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Hadits.

**Abstract:** In Islam, The Qur'an and the Hadith are the main foundations that form the basis of the religion and law. The Qur'an is a holy book that contains the revelation of Allah SWT and serves as a guide for human life, and serves as a guide for human life. Meanwhile, the Hadith, which records the sayings, actions, and approvals of the Prophet Muhammad, act as an explanatory explanation of the Qur'an. This article explores the structure and content of the Qur'an and Hadith, including elements such as surahs, verses, juz, as well as key themes such as laws, stories of prophets, and spiritual advice. It also explains the types, components and content of Hadith which include aspects of morals, ethics, religious teachings, and sharia law. The aim of this study is to give students, especially MTs, a deep insight into the important role of these two sources in Islamic life.

**Keywords:** Al-Qur'an, Hadith.

### Pendahuluan

Al-Qur'an dan Hadits adalah pilar utama pengajaran Islam yang digunakan oleh orang-orang Muslim dalam menjalani kehidupan mereka. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan Hadits memberikan pedoman hidup yang ideal yang harus diikuti oleh semua orang agar mereka dapat hidup dengan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Dengan kata lain, Al-Qur'an adalah sumber referensi untuk semua aspek kehidupan manusia, termasuk bagaimana berhubungan dengan Allah SubhanahuWaTaala dan dengan orang lain. (Kartika & Farin, MarsyaAl, 2024; Kusuma & Anggelia, Merli, 2024; Sartikaetal, 2024; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021; Zakyraihan, Dinda Putri Hasanah, Wardahyuni Kartika, & Lidyazanti, 2024 dalam Herlambang, 2024).

Karena dasar-dasar Islam dikembangkan secara lebih rinci di tingkat ini, sangat penting bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk memahami format dan substansi Al-Qur'an dan Hadis. Menjelajahi makna dan pesan wahyu Allah dimulai dengan mengenali elemen-elemen Al-Qur'an-surah, ayat, dan juz serta memahami berbagai temanya, yang mencakup nilai-nilai moral, kisah-kisah teladan, dan arahan untuk beribadah. Dengan cara yang sama, mempelajari berbagai jenis dan isi Hadis, termasuk Hadis Sahih, Hasan, dan Dhaif, memungkinkan siswa untuk memahami tingkat keabsahannya dan bagaimana menerapkan pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui artikel ini, siswa diminta untuk menemukan lebih banyak informasi tentang struktur dan isi dari dua sumber pokok ajaran Islam. Memahami bagaimana Al-Qur'an dan Hadis berfungsi sebagai pelajaran hidup yang relevan sama pentingnya dengan menguasai

teorinya. Diharapkan dengan pengetahuan yang kuat, mereka akan dapat menyerap semua ajaran Islam dan menggunakannya sebagai dasar untuk menjalani kehidupan yang beruntung.

### Metode Penelitian

Al-Qur'an dan Hadits adalah pilar utama pengajaran Islam yang digunakan oleh orang-orang Muslim dalam menjalani kehidupan mereka. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan Hadits memberikan pedoman hidup yang ideal yang harus diikuti oleh semua orang agar mereka dapat hidup dengan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Dengan kata lain, Al-qur'an adalah sumber referensi untuk semua aspek kehidupan manusia, termasuk bagaimana berhubungan dengan Allah SubhanahuWaTaala dan dengan orang lain. (Kartika & Farin, MarsyaAl, 2024; Kusuma & Anggelia, Merli, 2024; Sartikaetal, 2024; Wismanto, Yupiter, Efni Ramli, Ridwan, 2023; Wismanto, 2021; Zakyraihan, Dinda Putri Hasanah, Wardahyuni Kartika, & Lidyazanti, 2024 dalam Herlambang, 2024).

Karena dasar-dasar Islam dikembangkan secara lebih rinci di tingkat ini, sangat penting bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk memahami format dan substansi Al-Qur'an dan Hadis. Menjelajahi makna dan pesan wahyu Allah dimulai dengan mengenali elemen-elemen Al-Qur'an-surah, ayat, dan juz serta memahami berbagai temanya, yang mencakup nilai-nilai moral, kisah-kisah teladan, dan arahan untuk beribadah. Dengan cara yang sama, mempelajari berbagai jenis dan isi Hadis, termasuk Hadis Sahih, Hasan, dan Dhaif, memungkinkan siswa untuk memahami tingkat keabsahannya dan bagaimana menerapkan pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui artikel ini, siswa diminta untuk menemukan lebih banyak informasi tentang struktur dan isi dari dua sumber pokok ajaran Islam. Memahami bagaimana Al-Qur'an dan Hadis berfungsi sebagai pelajaran hidup yang relevan sama pentingnya dengan menguasai teorinya. Diharapkan dengan pengetahuan yang kuat, mereka akan dapat menyerap semua ajaran Islam dan menggunakannya sebagai dasar untuk menjalani kehidupan yang beruntung.

### Hasil dan Pembahasan

#### Struktur dan Isi Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki sekitar 6.000 ayat dan 114 surah yang tersusun dalam 30 juz. Setiap surah memiliki beberapa ayat yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa ruku, atau bagian yang dapat diatur untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman. Setiap surah Al-qur'an, memiliki tema dan isi yang berbeda, tetapi secara keseluruhan, surah-surah tersebut berfungsi untuk memberikan pedoman hidup yang menyeluruh bagi umat Islam.

#### 1. Struktur Al-Qur'an

##### a. Surah:

Surah adalah sekelompok ayat dengan awal dan akhir yang berbeda yang disusun dengan cara tertentu sesuai dengan wahyu Allah SWT. Tema atau pesan yang berbeda yang berkaitan dengan ajaran Islam, seperti akidah, hukum, moral, kisah-kisah kenabian, dan nasihat spiritual, dikomunikasikan oleh setiap surah, yang merupakan entitas otonom dengan strukturnya sendiri.

Menurut Moenawar Khalil (1994: 14) dalam Fatirawahidah (2016: 135), Kata "suwar" berasal dari kata "sisa air dalam bejana". Surah juga diartikan oleh Moenawar Khalil sebagai martabat, tingkatan, tanda, gedung yang tinggi dan indah, sesuatu yang sempurna, dan susunan benda-benda atas lainnya yang bertingkat-tingkat. Al-Sur, yang berarti pagar pembatas, juga diartikan sebagai surah.

Setiap surah dalam Al-Qur'an mengandung topik utama yang mewujudkan luasnya ajaran Islam, termasuk moral, hukum, kisah-kisah kenabian, dan bimbingan spiritual. Karena menjadi dasar dari inti dan ajaran Islam yang diwajibkan untuk dibaca pada setiap salat

Surah lainnya, seperti Al-Baqarah dan Al-Ikhlâs, juga memiliki nilai dalam kehidupan umat Islam, baik dari segi pahala maupun pelajaran moral yang mendalam. Siswa mungkin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan signifikansi surah-surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan studi tematik.

#### b. Ayat

Secara Bahasa, ayat memiliki banyak arti. Ini termasuk mukjizat, tanda, peringatan atau pelajaran, sesuatu yang luar biasa, sekelompok orang, dan bukti. Setiap surah dalam Al-Qur'an disebut sebagai kalam/kalimat Allah, dan istilah "surah" berasal dari kata "manzilâh" atau "kedudukan", dan secara terminologi, surah adalah kumpulan ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki awal dan akhir. (Rosdian et al., 2019)

Setiap surah terdiri dari sejumlah ayat yang berfungsi sebagai pembentukan pesan utama surah itu sendiri. Kata "ayat" berasal dari kata Arab yang berarti "tanda" atau "petunjuk", dan setiap ayat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam dan berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi manusia.

Al-Qur'an terdiri dari 114 surah, yang masing-masing terdiri dari sejumlah ayat dengan panjang mulai dari yang sangat pendek hingga yang sangat panjang. Banyak tema dibahas dalam ayat-ayat ini, termasuk hukum, moralitas, kisah nabi, dan pelajaran hidup sehari-hari. Setiap ayat dalam Al-Qur'an dianggap sebagai petunjuk hidup dan tanda kebesaran Allah. Mereka memberi tahu umat Islam tentang banyak hal, seperti ibadah, akhlak, hukum, dan hubungan sosial.

#### c. Juz

Al-Qur'an terbagi menjadi 30 juz, yang memudahkan umat Islam dalam menghafal dan membacanya. Pembagian juz ini juga mempermudah pelajar untuk memahami dan mengkaji Al-Qur'an secara sistematis. Al-Qur'an terdiri dari tiga puluh bagian yang hampir sama panjangnya, yang membantu orang Islam menghafal dan membaca kitab suci tersebut dengan lebih mudah. Setiap juz mengandung sejumlah surah dan ayat.

Pada masa khalifah Utsman ibn Affan (W. 656 M), Al-Qur'an ditulis dalam bentuk mushaf yang dikenal sebagai mushaf Utsmani dan disebarakan ke seluruh dunia Islam. Dalam upaya untuk membantu umat Islam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, khalifah membagi Al-Qur'an menjadi tiga puluh juz, yang membuatnya lebih mudah dibaca, dihafal, dan diajarkan. (The History of the Qur'anic Text" oleh M. M. al-Azami: 2003).

## 2. Isi Al-Qur'an

### a. Hukum

Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mengontrol komponen kehidupan manusia, seperti hukum waris, pernikahan, perjanjian, dan aturan sosial lainnya. Tema hukum ini sangat penting dalam memahami bagaimana Islam mengatur hubungan antar umat manusia dan dengan Allah.

Secara umum, hukum Islam mencakup dua topik utama, yaitu bagaimana hamba harus berhubungan dengan penciptanya dan bagaimana mereka harus berhubungan dengan sesama dan lingkungannya. Dua hal ini harus disebut dengan nama yang berbeda karena keduanya melakukan fungsi yang sama, yaitu melakukan ibadah kepada Allah.

Hukum Islam terdiri dari usaha para pakar hukum dan menerepkannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Istilah "hukum Islam" digunakan dalam literatur ilmu hukum Islam Indonesia sebagai kombinasi dari dua kata: "hukum" dan "Islam." Hukuman adalah kumpulan aturan yang ditetapkan oleh suatu negara atau komunitas yang berlaku untuk semua anggota-anggotanya. Kata "hukum" kemudian dikaitkan dengan kata "Islam". Oleh karena itu, jelas bahwa hukum Islam merupakan undang-undang yang dibuat berdasarkan perintah Allah dan sunah Rasul tentang bagaimana berperilaku sebagai orang yang telah diwajibkan. Hukum ini diakui dan dianggap mengikat bagi semua orang yang menganut agama Islam. (Ahmad Rofiq, 1997).

**b. Kisah Nabi**

Banyak kisah kenabian yang diceritakan dalam Al-Qur'an, termasuk kisah Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa, memberikan teladan yang berharga bagi orang-orang yang beragama Islam. Kisah-kisah ini memberikan pelajaran moral, spiritual, dan hukum yang mendalam yang ideal untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Dalam setiap cerita, kita dapat melihat bagaimana para nabi menghadapi tantangan yang berat. Misalnya, Nabi Nuh tetap sabar dalam menghadapi penolakan kaumnya, atau Nabi Ibrahim tetap teguh dalam iman meskipun harus mengorbankan anak tercintanya. Kisah-kisah ini mengajarkan kita untuk terus beribadah dan menjunjung tinggi nilai-nilai ketakwaan, keadilan, dan ketekunan.

**B. Struktur dan Isi Hadits**

Hadits adalah kumpulan ucapan, tindakan, dan persetujuan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, yang berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an. Tujuan dari Hadis adalah untuk menjelaskan peraturan atau hukum yang ada di dalam Al-Qur'an serta memberikan saran tambahan tentang cara menjalankan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Terlepas dari kenyataan bahwa hadits memainkan peran penting dalam menjelaskan wahyu, masalah utama terletak pada kualitas otentisitas hadits dan interpretasinya.

Hadits dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dikaitkan dengan Rasulullah SAW, baik itu ucapan, tindakan, atau persetujuan yang berkaitan dengan hukum-hukum Allah SWT yang disyariatkan kepada manusia. (Luqman, Ningsih, & Nasution, 2023).

**1. Struktur Hadits****a. Jenis-Jenis Hadits**

- Berdasarkan Ujung Sanadnya, hadits terbagi menjadi tiga, yaitu:
  - Marfu' (terangkat), yaitu hadis yang langsung disandarkan kepada Rasulullah SAW, baik berupa ucapan, tindakan, atau persetujuan beliau.
  - Mauquf (terhenti), yaitu hadis yang hanya sampai pada tingkat sahabat, tanpa dilanjutkan hingga Rasulullah SAW.
  - Maqtu' (terputus), maksudnya hadis yang hanya ditujukan kepada tabi'in atau generasi setelah sahabat, tanpa ada sambungan ke Rasulullah SAW.
- Berdasarkan Hadist Tingkat Keasliannya

Berdasarkan tingkat keaslian hadis, klasifikasi ini sangat penting karena menentukan sejauh mana hadis tersebut diterima atau ditolak dalam ajaran Islam. Klasifikasi ini didasarkan pada kualitas dan ketepatan sanad dan matan hadis, dan terbagi menjadi 3 tingkat:

- Shahih, yaitu hadis yang sanadnya lengkap dan tidak cacat. Setiap perawi dalam sanadnya dianggap jujur, kuat hafalannya, dan tidak terlibat dalam kesalahan atau kebohongan. Semua ajaran Islam berasal dari hadis shahih.
- Hasan, hadis yang sanadnya lengkap dan perawinya jujur dan baik, tetapi ada sedikit kelemahan dalam hafalan atau ketepatannya dibandingkan dengan hadis shahih. Namun, hadis hasan masih dapat diterima dan digunakan sebagai sumber hukum atau pedoman.
- Dha'if, hadis yang memiliki kelemahan dalam sanad atau perawi, seperti karena sanad terputus, perawi yang tidak dapat dipercaya, atau cacat lain yang mempengaruhi keotentikan hadis. Hadis dha'if tidak boleh digunakan sebagai landasan hukum, kecuali untuk mendorong amal kebaikan atau sebagai penguat hadis yang lebih kuat.

**b. Isi Hadits:**

Isi atau konten hadits sangat beragam dan mencakup berbagai aspek kehidupan umat Islam, yaitu:

- Ajaran Agama

Hadits sering kali berisi petunjuk tentang ibadah, seperti tata cara salat, zakat, dan puasa.

Misalnya, terdapat hadits yang menjelaskan tentang rukun salat.

- Moral dan Etika

Banyak hadits yang mengajarkan tentang perilaku baik, seperti kejujuran, kasih sayang, dan penghormatan kepada orang tua. Contohnya, Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik manusia ialah yang paling bermanfaat bagi sesamanya."

- Cerita dan Kisah

Hadits juga berisi kisah-kisah Nabi dan sahabat dalam menghadapi berbagai situasi yang dapat menjadi teladan bagi umat Islam. Cerita-cerita ini menggambarkan nilai-nilai moral dan etika.

- Hukum Syariah

Hadits menyediakan pedoman hukum dan praktik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan keluarga. Misalnya, terdapat hadits yang mengatur tentang pernikahan dan hak-hak istri.

### C. Fungsi Al-Qur'an dan Hadits sebagai Sumber Pembelajaran di MTs

Pelajar mulai mempelajari kedua sumber utama ajaran Islam ini secara lebih mendalam di Madrasah Tsanawiyah (MT). Sangat penting bagi siswa untuk memahami struktur dan isi Al-Qur'an dan Hadis agar mereka dapat memahami esensi ajaran Islam yang terkandung dalam keduanya. Diharapkan bahwa pengetahuan ini akan membentuk generasi yang memiliki pemahaman teoretis dan dapat menerapkan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Pembelajaran Al-Qur'an di MTs mencakup hafalan dan pemahaman makna ayat. Pelajar diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, dan kesabaran. Dengan pemahaman yang mendalam, mereka diharapkan dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan petunjuk dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk beribadah kepada Allah dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan Allah Swt. Kepada Rasulullah SAW. dengan tujuan memberi pedoman kepada manusia untuk menjalani kehidupan mereka dengan cara yang akan membawa mereka kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### 2. Hadits sebagai Penjelas Al-Qur'an

Pelajar dapat lebih memahami bagaimana ajaran Islam diungkapkan dalam Al-Qur'an dengan memahami hadits-hadits yang sahih. Mereka juga dapat lebih memahami nasihat Al-Qur'an dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hadits menjelaskan bagaimana Rasulullah SAW menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan memberi contoh praktis untuk beribadah dan berinteraksi dengan orang lain. Pelajaran Hadits ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam dan membantu mereka menjalani gaya hidup yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Hadits menjelaskan berbagai masalah, baik yang ditemukan dalam Al-Qur'an maupun yang dihadapi oleh orang Muslim dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Hadits digunakan sebagai landasan untuk pendidikan Islam.

## Kesimpulan

Dua sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadits, saling melengkapi untuk membentuk landasan ajaran dan hukum Islam. Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW untuk diajarkan kepada manusia sebagai pedoman hidup. Hadits adalah kumpulan kisah tentang ucapan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang dicontohkan oleh umatnya dalam hidup mereka.

Struktur dan isi Al-Qur'an terdiri dari surah, ayat, dan juz yang berisi nasihat spiritual, hukum, dan kisah Nabi. Struktur hadits terdiri dari jenis hadits dan konten hadis, yaitu marfu, mauquf dan maqtu'. Isi hadits atau konten hadist terdiri dari ajaran hukum, moral, dan etika, ajaran agama, hukum syariah serta kisah nabi dan sahabat yang berkaitan dengan berbagai

aspek kehidupan.

### Daftar Pustaka

- A'zamī, M. M. A. (2003). *The history of the Qur'ānic text: from revelation to compilation; a comparative study with the Old and New Testaments*. UK Islamic Academy.
- Fatirawahidah. (2016). SISTEMATIKA AYAT DAN SURAH AL-QUR'AN *Fatirawahidah*. 9(1), 131–143.
- Rosdian, R. D., Ula, M., & Risawandi, R. (2019). SISTEM PENGENALAN DAN PENERJEMAHAN AL-QUR'AN SURAH AL -WAQPAH MELALUI SUARA MENGGUNAKAN TRANSFORMASI SUMUDU. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>
- Ali, H. Z. (2022). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Nisa, R. R. A. (2024). *Al-Quran, As-Sunnah & Pancasila sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia*.
- Ibn Majah, M. (2003). *Sunan Ibn Majah* (hlm. 1-400). Jakarta: Al-Ma'arif.
- Hasanah, U. (2021). *Studi Hadis Tentang" Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain" Dalam Kitab Musnad Asy-Syihab Karya Imam Al-Qudha" i* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Askar, R. A. B. (2024). Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Serta Legalitasnya Sebagai Sumber Ajaran Islam. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 414-420.
- Herlambang, A. G., Fathurrahman, F., Ramadhan, M. I., Zilhazem, M. T., & Wismanto, W. (2024). Analisis Tentang Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 702-713.